

Pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Pengembangan Sekolah Dasar

*Nurul Haerana¹, M. Ikhsan Madjid², Imam Munandar³

^{1,2,3}Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

E-mail: nurulhaerana306@gmail.com, ikhsan6563@gmail.com, imam.munandar@gmail.com

Article History: Received: 2023-10-06 || Revised: 2023-12-01 || Published: 2023-12-14
Sejarah Artikel: Diterima: 2023-10-06 || Direvisi: 2023-12-01 || Dipublikasi: 2023-12-14

Abstract

The purpose of this study is to determine the development of elementary schools in Woja District through influence of women's leadership styles and to determine the supporting and inhibiting factors of women's leadership influence on the development of elementary schools in Woja District. The research method used in this study is a combined research step from previous research, namely quantitative and qualitative research. It can be concluded that the magnitude of the influence of women's leadership on development of elementary schools is 31.8096% while 68.1904% have inhibiting factors. The inhibiting factor within the school environment is due to the preparation of plans or strategies that have not been maximized, factors from outside the school environment are the lack of incoming budget.

Keywords: Leadership, Women's, Strategic, School, Development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja melalui pengaruh gaya kepemimpinan perempuan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods. Metode ini merupakan suatu langkah penelitian gabungan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar yaitu 31.8096% sedangkan 68,1904% terdapat faktor penghambatnya. Adapun faktor penghambatnya dari dalam lingkungan sekolah yaitu disebabkan penyusunan rancangan atau strategis belum maksimal, sedangkan faktor dari luar lingkungan sekolah yaitu minimnya anggaran yang masuk.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Perempuan, Strategi, Pengembangan, Sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi bersama, hampir pada semua aspek kehidupan tanpa terkecuali di bidang pendidikan. Tantangan perkembangan global dapat memberikan pengaruh pada aspek pendidikan seperti sekolah dasar. Oleh karenanya perlu adanya kesiapan khusus dan kerja keras dari sekolah-sekolah tersebut. Setiap sekolah pastinya memiliki pemimpin untuk dapat mengatur dan mengajak dewan guru dan stafnya sehingga berdampak pada pengembangan sekolah sehingga mampu menghadapi tantangan di era global tersebut. Pemimpin harus memiliki kemampuan kompetensi. Disamping itu pemimpin harus tanggung jawab terkait pelaksanaan atau pengelolaan pada bidang akademik, tersusunnya kurikulum, dan mutu kegiatan pembelajaran bagi sekolah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kegiatan pelaksanaan menjalankan tanggung jawab sebagai pemimpin disebut kepemimpinan (Hikmat, 2009). Kepemimpinan adalah karakter dari seorang pemimpin dalam menjalankan

kewajibannya. Contohnya seorang pemimpin wajib menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan melibatkan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah dalam mencapai sesuai diharapkan saat sekarang. Dalam hal ini, tanggung jawab dapat diartikan sebagai tindakan kepala sekolah dalam melaksanakan apa yang sudah menjadi kewajibannya. Untuk itu hakekat kepemimpinan adalah tanggung jawab. Keberhasilan kepala sekolah selain melaksanakan kewajibannya, kepala sekolah juga perlu mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang searah pada situasi dan keadaan sekarang ini. Gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah merupakan cara atau strategi dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap guru dan stafnya.

Selain itu menjadi seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan menciptakan atau membuat suatu strategi kepemimpinan sesuai dengan keadaan sekarang. Setiap orang berkesempatan menjadi seorang kepala sekolah, ini artinya tidak hanya laki-laki saja yang memiliki kesempatan menjadi kepala sekolah tetapi perempuan juga bisa menjadi seorang kepala sekolah. Kepemimpinan dari seorang perempuan kadang menjadi perbincangan dari beberapa kalangan sampai saat ini, sehingga kepemimpinan perempuan kadang menimbulkan kontroversial. Banyak pendapat yang memberikan masukan terkait ketidakmampuan kepemimpinan perempuan, salah satunya pada bidang sosial dan politik. Di saat sekarang banyak dijumpai bahwa perempuan menjadi pemimpin baik di lembaga pemerintahan maupun di lembaga pendidikan. Di lembaga pendidikan perempuan banyak yang menjabat sebagai pemimpin. Untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya tentunya dibutuhkan manajemen sekolah. Untuk itu sebagai seorang pemimpin perempuan harus menguasai manajemen terutama yang dibutuhkan yaitu manajemen pada bidang pendidikan. Manajemen merupakan ciri untuk kegiatan-kegiatan perancangan, penyusunan, pengelolaan, pengaturan dan penggerak dalam mencapai sasaran melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber pendukung lainnya (Hikmat, 2009).

Sebagian kepala sekolah perempuan di wilayah Kecamatan Woja oleh masyarakat menganggap kepala sekolah yang dipimpin oleh perempuan masih kurang maksimal dalam mengatur dan mengelola manajemen. Terkait hal tersebut penulis perlu memberikan suatu inovasi terhadap gaya pemimpin sehingga dikenal sebagai pemimpin yang kharismatik dan transformasional untuk pengembangan sekolah dasar yang dipimpinnya. Berdasarkan latar belakang terkait masalah pentingnya pemimpin perempuan mengelola, mengatur dan melaksanakan manajemen dalam pengembangan sekolah. maka penulis memilih tema "Pengaruh Kepemimpinan Perempuan Terhadap Pengembangan Sekolah Dasar". Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja melalui pengaruh gaya kepemimpinan perempuan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengaruh pemimpin perempuan dalam pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan mixed methods. Metode penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian gabungan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis adanya pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar melalui angket, sementara penelitian kualitatif untuk mengetahui adanya faktor pendukung dan penghambat pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap sekolah dasar melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini penulis memulainya dengan menguraikan latar belakang yang didapat dari studi lapangan dan studi literatur, penentuan variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis yang berupa dugaan sementara, penentuan populasi dan sampelnya, penyebaran data dan pengumpulan data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan dan penyebaran kuisioner. Populasi penelitian ini adalah 380 guru dengan sampel 80 guru yang diperoleh dari cluster random sampling. Lokasi penelitian dilaksanakan pada SDN 01 Woja, SDN 02 Woja, SDN 11 Woja, dan SDN 36 Woja dimulai sejak bulan Agustus-Oktober 2023. Untuk valid dan konsistennya data penulis menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Analisis data yang digunakan adalah uji non-parametrik yang menggunakan uji korelasi Kendall's Tau-b pada SPSS.

Uji korelasi Kendall Tau-b merupakan bagian dari uji non-parametrik dan menegaskan tidak ada asumsi atau persyaratan khusus yang mengharuskan bahwa data hasil penelitian yang diuji berdistribusi normal (Sugiyono, 2016). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa populasi asal

sampel memiliki dua variabel dan tidak harus datanya normal serta hubungan yang terbentuk tidak harus linear antara pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja. Selanjutnya di teruskan dengan uji hipotesis untuk menjawab dugaan sementara, dan jika terdapat pengaruhnya maka dilanjutkan dengan perhitungan koefisien penentu (KP).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam mengungkapkan adanya pengaruh antara kepemimpinan perempuan dengan pengembangan sekolah dasar digunakan analisis data statistik non-parametrik dengan Uji korelasi Kendall Tau-b melalui aplikasi SPSS 22 diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel. Analisis Korelasi

		Kepemimpinan Perempuan	Pengembangan Sekolah
Kendall's tau_b	Kepemimpinan Perempuan	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	80
Pengembangan Sekolah	h	Correlation Coefficient	.564**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	80

Berdasarkan tabel di atas bahwa data analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel kepemimpinan perempuan terhadap variabel pengembangan sekolah dasar (Y) yaitu 0,00 artinya jika dibandingkan dengan nilai signifikan (2-tailed) untuk taraf probabilitas 0,01 (1%) dengan pengambilan keputusan bahwa signifikan (2-tailed) < 0,01 maka terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Selanjutnya dengan melihat tingkat keeratannya atau kekuatan hubungan antara variabel berdasarkan tabel analisis korelasi yaitu $r = 0,564$ ini artinya level interpelasi koefisien korelasi pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar adalah kuat dengan mengacu pada interval koefisien 0,51 - 0,75. Dilihat dari arahnya dengan nilai $r = 0,564$ dan bernilai positif (+) atau searah sehingga disimpulkan bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah perempuan dengan pengembangan sekolah dasar adalah ke arah yang semakin baik.

Sehingga untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan analisis korelasi Kendall Tau-b sekaligus menjawab dari hipotestis terdapat pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja. Hal ini berdasarkan ketentuan dari: Hipotesis alternatif (H_a): Jika nilai signifikan < 0,01 maka hubungan dinyatakan terdapat pengaruh sehingga hipotesis diterima, sehingga H_a : Terdapat pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja, untuk menentukan besarnya pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar, maka penulis menggunakan rumus Koefisien Penentu (KP) dengan hasilnya adalah 31,8096%. Berdasarkan hasil diatas bahwa pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja yaitu sebesar 31.8096%, sedangkan 68,1904% terdapat faktor penghambatnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil analisis baik antara variabel kepemimpinan perempuan maupun antara variabel pengembangan sekolah dasar sama-sama hasilnya baik, namun setelah keduanya dihubungkan memang terdapat pengaruh yang signifikan, kuat dan kearah yang semakin baik tetapi dilihat dari nilai besarnya pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar (pengembangan sekolah dasar) hanya 31,8096% dan termasuk kategori cukup baik. Peneliti menyadari pada awalnya berharap pada diakhir dari penelitian ini bahwa dari inovasi yang ingin diterapkan atau diimplementasikan akan memperoleh hasil yang baik, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa dari hasil data analisis yang didapat hanya 31,8096%, ini artinya ada faktor yang menjadi penghambat kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja.

Berdasarkan hasil survei berupa angket atau kuisioner, observasi, wawancara dan dokumentasi perencanaan pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja bahwa kepemimpinan perempuan terhadap perkembangan sekolah dasar dijumpai adanya beberapa hambatan baik itu dipengaruhi oleh faktor dari dalam lingkungan sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah. Adapun faktor yang menjadi penghambat dari dalam lingkungan sekolah salah satunya disebabkan oleh penyusunan rancangan atau strategis kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah tersebut belum maksimal. Sementara faktor yang menjadi penghambat dari luar sekolah yaitu minimnya anggaran dari Dinas Pendidikan, Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat sehingga pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan prestasi guru dan siswa untuk pelaksanaannya terbatas. Sehingga mengakibatkan sedikitnya persentase dari pengaruh kepemimpinan perempuan terutama pada Strategic Leadership.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari hasil penelitian tentang kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja yaitu, berdasarkan hasil penelitian bahwa pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja melalui gaya kepemimpinan perempuan hanya sebesar 31,8096% sedangkan 68,1904% terdapat faktor penghambatnya. Berdasarkan data hasil analisis korelasi sebesar 31,8096% dengan kategori cukup baik, maka bisa disimpulkan tergolong masih rendah dari apa yang diinginkan, artinya terdapat faktor yang menjadi penghambat kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar di Kecamatan Woja. Adapun faktor yang menjadi penghambat dari dalam lingkungan sekolah salah satunya disebabkan oleh penyusunan rancangan atau strategis kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah tersebut belum maksimal. Sementara faktor yang menjadi penghambat dari luar sekolah yaitu minimnya anggaran dari Dinas Pendidikan, Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat sehingga pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan prestasi guru dan siswa untuk pelaksanaannya terbatas. Sehingga mengakibatkan sedikitnya persentase dari pengaruh kepemimpinan perempuan terutama pada Strategic Leadership.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang disampaikan oleh penulis melalui pengaruh kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan sekolah dasar yaitu diharapkan kepada kepala sekolah perempuan di Kecamatan Woja pada khususnya agar dapat lebih berperan dalam pengembangan sekolah dengan menyusun dan mewujudkan rancangan strategis pengembangan sekolah diantaranya pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan prestasi guru dan siswa dengan mengelola, mengatur dan melaksanakan manajemen dalam upaya pengembangan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Armhela Fazrien, Sumartono, & Tjahjanulin Domai, (2018). *Peran Pemimpin Dalam Pencapaian Kinerja Pegawai* (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang), *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 2. No.4.
- Asep, Kurniawan, (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Equalita*, Vol. 2 Issue 1, <http://syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/6417>
- Badrus, Lilik Sri Wahyuni, (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga Pendidikan Islam Dasar Di Kecamatan Ngelegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index> ,Volume 9, Nomor 2.

- Baxter, J. 2012. Women of the corporation: A sociolinguistic perspective of senior women's leadership language in the U.K. *Journal of Sociolinguistics*, 16(1), 81–107.
- Eko Prayogo, S. 2019. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi 4.0. Dengan Pendekatan Humanistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul. *Journal At Tarbiyat*, Volume 2.
- Fauzuddin. 2011. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah. Disertasi. Program Pascasarjana universitas Negeri Malang. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ifdina Bihusnik Silmana & Karwanto, (2021). Profesionalisme Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021, 37-49
- Kartono, K. 2002. Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah pemimpin abnormal itu?, Jakarta: Rajawali Press.
- Kholis, N. 2006. Perempuan Dalam Posisi Kepemimpinan Pendidikan. Surabaya: IAIN Sunan Ampel. http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/1685/1/Nur_Kholis_Perempuan_dalam_posisi_kepemimpinan_pendidikan.pdf
- Marsiana, Wicaksono, L., & Rini, F. 2023. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(April), 80–91.
- Mulawarman, W. G., & Srihandari, A. P. 2021. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan: Analisis Model Cipp. *Aksara*, 07(1), 1–13.
- Muryanti, E., & Herman, Y. 2021. Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar di Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1146–1156.
- Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi. 2018. Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Basicedu*, Vol 2 No 2, Hlm 12.
- Solihati, Tati, (2020). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Sekolah Efektif. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*. 2020 June, Volume 4 Number 1
- Suryana, D. 2014. Pengetahuan tentang pembelajaran sikap, pembelajaran dan strategi guru. *Journal Nasional Universitas Negeri Padang*, Volume 2.
- Tuti Andriani, (2019). Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru. *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 5, No. 1
- Zulina, D. M. 2018. Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun